

ANALISIS YURIDIS TERHADAP KEWENANGAN SITA ATAS OBJEK JAMINAN FIDUSIA

Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Bengkulu

Nomor : 4/Pdt.G/2019/PN.Bls

DODDY M. ABDULLAH K

ABSTRAK

Penelitian Tesis ini membahas tentang penarikan secara paksa objek jaminan fidusia oleh kreditor terhadap debitur. Mengingat sifat perjanjian pembiayaan mengandung sebuah perikatan pokok dalam bentuk utang piutang, maka jasa pemberian pembiayaan juga membutuhkan adanya jaminan yang memadai sebagaimana disebut sebagai jaminan fidusia. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui akibat hukum atas eksekusi objek jaminan fidusia yang tidak sesuai prosedur dan keadilan pada dasar pertimbangan hakim *judex facti* dalam memutus perbuatan melawan hukum yang termuat pada Putusan Pengadilan Negeri Bengkulu Nomor : 4/Pdt.G/2019/PN.Bls. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif menggunakan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus. Jenis bahan hukum diperoleh dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier, dikumpulkan melalui studi kepustakaan, dianalisis secara kualitatif, dengan teknik penarikan kesimpulan secara deduktif. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai bagaimana kewenangan sita atas objek jaminan fidusia, serta akibat hukum yang timbul dari pelaksanaan eksekusi jaminan fidusia yang tidak sesuai prosedur adalah perbuatan melawan hukum, karena dengan melakukan prosedur eksekusi yang salah tersebut berlawanan dengan peraturan-peraturan mengenai eksekusi jaminan fidusia dari masa ke masa yaitu (Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 pada Pasal 29 Bab V tentang Eksekusi Jaminan Fidusia dan Pasal 196 HIR), Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 18/PUU-XVII/2019 dan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 71/PUU-XIX/2021.

Kata Kunci : Eksekusi Jaminan Fidusia, Perbuatan Melawan Hukum, Keadilan.

**Juridical Analysis of Confiscation Authority over Fiduciary
Collateral Objects**

Case Study of Bengkalis District Court Decision

Number : 4/Pdt.G/2019/PN.Bls

DODDY M. ABDULLAH K

ABSTRACT

This thesis research discusses the forced withdrawal of fiduciary collateral objects by creditors against debtors. Given the nature of the financing agreement contains a principal agreement in the form of debt and credit, financing services also require adequate guarantees as referred to as fiduciary guarantees. The purpose of this study is to find out the legal consequences of the execution of fiduciary guarantee objects that are not in accordance with procedures and justice on the basis of judges' judgments of *judex facti* in deciding acts against the law contained in the Bengkalis District Court Decision Number : 4/Pdt.G/2019/PN.Bls. This research is a normative legal research using a statutory approach, a conceptual approach, and a case approach. Types of legal materials obtained from primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials, collected through library research, analyzed qualitatively, with a deductive conclusion technique. The formulation of the problem in this study is regarding how the authority to confiscate fiduciary guarantee objects, as well as the legal consequences arising from the execution of fiduciary guarantees that are not in accordance with the procedure is an illegal act, because carrying out the wrong execution procedure is contrary to the regulations regarding the execution of fiduciary guarantees from time to time, namely (Law Number 42 of 1999 in Article 29 Chapter V concerning Execution of Fiduciary Guarantees and Article 196 HIR), Constitutional Court Decision Number 18/PUU-XVII/20 19 and Decision of the Constitutional Court Number 71/PUU-XIX/2021.

Keywords : Execution of Fiduciary Guarantees, Unlawful Acts, Justice.